

ABSTRAK

Turnover intention merupakan permasalahan serius yang berpotensi merugikan perusahaan secara signifikan, ditandai dengan karyawan yang mempertimbangkan untuk keluar karena kondisi pekerjaan tidak sesuai harapan. Dampak *turnover* tidak hanya berdampak pada biaya perekrutan dan pelatihan, tetapi juga menurunkan moral karyawan yang tersisa serta memengaruhi produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti *work life balance* dan kepuasan kerja dapat mengurangi *turnover intention*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* terhadap *turnover intention* baik secara langsung maupun melalui kepuasan kerja sebagai mediasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada CV. Chaidar di Kabupaten Bogor dengan jumlah 44 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampel jenuh, maka jumlah seluruh populasi tersebut akan digunakan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *Structurall Equation Model* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2.9.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *work life balance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*, *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, serta kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Hasil uji mediasi diperoleh bahwa kepuasan kerja dapat memediasi pengaruh *work life balance* terhadap *turnover intention*.

Kata Kunci: *Work Life Balance*, Kepuasan Kerja, dan *Turnover Intention*.